

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan yang baik dan mapan menjadi sebuah idaman bagi semua orang. Salah satu cara untuk menggapai keinginan tersebut adalah dengan berinvestasi. Berinvestasi diharapkan akan mendapatkan penghasilan tambahan di masa yang akan datang. Laba atau penghasilan tersebut nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Memilih investasi yang tepat akan dapat memaksimalkan return yang didapatkan investor. Oleh karena itu investor diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih mumpuni akan suatu investasi sehingga dapat membantunya untuk memilih jenis investasi yang tepat.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Syahyunan, 2015:1). Investasi menurut jenisnya dibagi menjadi *real assets investment* dan *financial assets investment*. *Real investment* merupakan sebuah investasi yang kasat mata, atau bisa dilihat wujud fisiknya. Contohnya seperti berinvestasi pada emas, logam mulia, tanah, properti dan sebagainya sedangkan *financial investment* ialah investasi yang dilakukan dan bentuknya merupakan surat atau dokumen berharga. Contohnya adalah deposito, saham, reksadana, obligasi dan lain sebagainya.

Perkembangan zaman memaksa seseorang individu untuk mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengelola sumber daya

keuangan secara efektif agar pengambilan keputusan investasi dapat berjalan dengan baik. Faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah Pengetahuan Keuangans, *locus of control* internal, persepsi risiko, dan toleransi risiko.

Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan (Halim & Astuti, 2015). Asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Pengetahuan Keuangan menurut Halim & Astuti (2015), ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan Keuangan dapat disalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui pendidikan keuangan atau literasi keuangan. Literasi Keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Nicolini, 2019). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan keputusan individu membuat menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan membuat keputusan berdasarkan risiko keuangan dari keputusan tersebut. Sementara Pengetahuan Keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap berbagai hal tentang dunia keuangan. Hasil Penelitian dari Fitra *et al* (2018) Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap

keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) cabang Padang. Hasil ini juga didukung penelitian dari Aminatuzzahra' (2014) menyatakan pengetahuan keuangan (Pengetahuan Keuangan) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu.

Selain pengetahuan yang lebih, dalam pengambilan keputusan investasi, investor sering melibatkan perasaan emosional maupun unsur psikologisnya. Oleh karena itu investor sering bersikap irrasional. Sikap irrasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak berdasarkan akal. Sikap irrasional dapat bersumber dari faktor psikologi dan demografi. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Rotter (1966) mengemukakan bahwa dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu; *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal

Investor yang memiliki *locus of control* internal lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik (Ahmed, 1985). Seseorang dengan *locus of control* internal memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri. Uraian ini memiliki arti bahwa individu dengan *locus of control* internal kemungkinannya lebih besar untuk melakukan tugas-tugas yang sulit dan berisiko (hasilnya tidak pasti). Hasil penelitian Ariani *et al* (2016) menyatakan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian dari Putri &

Simanjuntak (2020) menyatakan locus of control tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persepsi seseorang terhadap risiko juga dapat mempengaruhi suatu pengambilan keputusan terhadap investasi. Persepsi merupakan timbulnya akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan (Setiadi, 2015:19). Persepsi risiko dibentuk secara sosial, menurut Schiffman dan Wiseblit (2015) mendefinisikan persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi yang mungkin dialami dari keputusan pembelian mereka sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian. Perilaku investor dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh sikap subyektif yang dimiliki terhadap risiko dan pendapatan investasi itu sendiri. Hasil penelitian Wulandari & Iramani (2014), menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Didukung oleh penelitian dari Budiarto (2017), menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya sedangkan hasil penelitian dari Putri & Yuyun (2020), menyatakan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi, dikarenakan kurangnya sikap hati-hati pada investor dan terlalu berani dalam berinvestasi pada saham-saham yang tidak pasti. Sama halnya dengan penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018), persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya

Investor yang bersikap rasional tentu mengharapkan *return* dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko tertentu. Investasi yang dipilih serta besarnya dana untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko (toleransi risiko). Preferensi seseorang terhadap risiko terlihat pada profil risiko yang dimiliki, profil risiko ada tiga jenis, yaitu *risk averter*, *risk neutral*, *risk taker* (Sukamulja, 2017:75). Hasil Penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018) menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada kalangan mahasiswa yang berada di Kota Surabaya didukung juga dengan penelitian dari Wulandari & Iramani (2014) menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini juga didukung penelitian dari Dewi & Krisnawati (2020) menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung.

Oleh karena ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian kembali untuk melihat sejauh mana **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control internal, Persepsi risiko, dan Toleransi risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”**. Penelitian ini akan dilakukan terhadap masyarakat yang tinggal di Kota Surabaya, karena Surabaya termasuk salah satu kota besar yang ada di Indonesia sehingga menjadi kota yang produktif sehingga banyak investor mencari tempat untuk harta kekayaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?
2. Apakah *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?
4. Apakah toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi
2. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi

4. Untuk menganalisis pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami pengaruh Pengetahuan Keuangan, *locus of control internal*, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana Pengetahuan Keuangan, *locus of control internal*, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga akan mempermudah investor dalam pengambilan keputusannya dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiah serta tambahan referensi yang berisi mengenai pengambilan keputusan investasi,

sehingga dapat memperkaya bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penyusunan skripsi secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE Perbanas Surabaya tahun akademik 2020/2021 (semester gasal). Adapun penyusunan dari Skripsi dibagi menjadi tiga bab utama yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber

data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, status pernikahan, pekerjaan, jumlah minimal transaksi, produk investasi pada aset riil dan aset keuangan, dan lama berinvestasi. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang meliputi pengetahuan keuangan, *locus of control* internal, persepsi risiko, dan toleransi risiko, serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.